

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kembali dan menganalisis pengaruh arus kas (OCFR), profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR) dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* periode 2020 – 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang diteliti ialah arus kas, profitabilitas, solvabilitas, *sales growth* dan variabel dependen yang diteliti *financial distress*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat kausalitas dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 – 2022 sejumlah 84 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga sampel terpilih sebanyak 68 perusahaan sehingga total sampel keseluruhan 204 data sampel. Data diperoleh dari website online dari www.idx.co.id dan situs web resmi masing – masing perusahaan. Metode pengujian data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda kemudian diolah menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut : rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas berpengaruh signifikan namun rasio arus kas dan *sales growth* tidak signifikan mempengaruhi *financial distress* perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* periode 2020 – 2022 yang terdaftar di BEI.

Kata kunci : Arus Kas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Sales Growth, Financial Distress

ABSTRACT

This study aims to re-examine and analyze the influence of cash flow (OCFR), profitability (ROA), solvency (DAR) and sales growth on financial distress in property and real estate sub-sector companies for the period 2020 – 2022 listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables studied were cash flow, profitability, solvency, sales growth and the dependent variables studied in financial distress. This study uses a quantitative method that is causal by using secondary data. The population in this study is all property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 – 2022 totaling 84 companies. Sampling was carried out by purposive sampling technique so that the sample was selected as many as 68 companies so that the total sample data was 204 samples. Data is obtained from online websites from www.idx.co.id and official websites of each company. The data testing method was carried out using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis and then processed using the SPSS program. Based on the results of the analysis, conclusions can be drawn in this study, which are as follows: profitability ratio and solvency ratio have a significant effect, but the cash flow ratio and sales growth ratio do not significantly affect the financial distress of property and real estate sub-sector companies for the period 2020 – 2022 listed on the IDX for the period 2020 – 2022.

Keywords: *Cash flow, Profitability Ratio, Solvency Ratio, Sales Growth, Financial Distress*